

Friday, August 16 2019

IHSG	MNC 36
6,257.59	350.67
-9.75 (-0.16%)	-1.13 (-0.32%)

Today Trade

Volume (million share)	14,900
Value (billion Rp)	9,697
Market Cap.	7,178
Average PE	17.7
Average PBV	2.2

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,258	-0.16	+1.02
Dow Jones	25,579	+0.39	+9.65
S&P 500	2,848	+0.25	+13.59
FTSE 100	7,067	-1.13	+5.04
Nikkei	20,406	-1.21	+1.95

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,273	-0.17	+0.81
EUR/USD	1.11	+0.29	+3.14
GBP/USD	1.21	-0.23	+5.22
USD/JPY	106.12	-0.20	+3.25

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	54.47	-1.38	+19.95
Coal (USD/ton)	66.35	-0.75	-34.98
Gold (USD/oz)	1,516	+0.16	+18.50
Nickel (USD/ton)	16,250	+1.75	+52.01
CPO (RM/Mton)	2,172	-0.09	+8.38
Tin (US/Ton)	17,145	+0.12	-11.96

MNCS Update

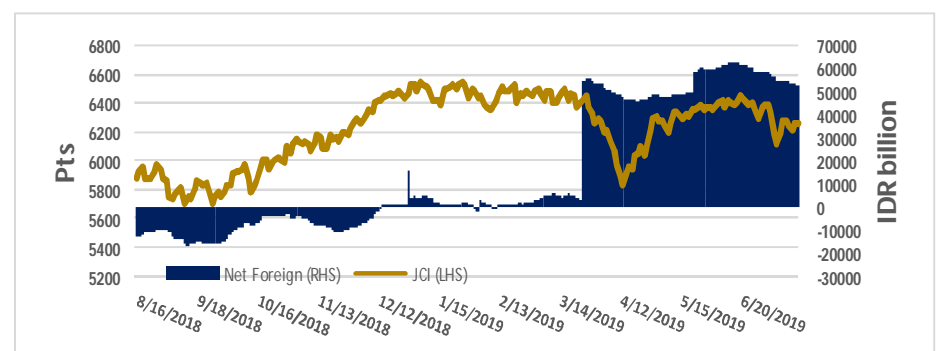
Melihat daya juang IHSG diakhir penutupan perdagangan Kamis yang berhasil mengurangi penurunan IHSG, nampaknya usaha tersebut akan berlanjut dan membuahkan hasil dimana Jumat ini IHSG berpeluang menguat seiring reboundnya DJIA +0.39% serta naiknya EIDO +0.74% semalam. Daya dorong IHSG lainnya hari ini juga berasal dari penguatan Gold +0.44% & Nikel naik +1.86%, selain penguatan sebagian Bursa Asia pagi ini, sehingga saham-saham dibawah logam tersebut wakib dilirik investor. Mengetahui IHSG hari ini akan menguat, Jumat ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Logam, Bank, Konstruksi, Konsumer, Retail & Infrastruktur. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,210 - 6,303. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BNLI WEGE HOKI INCO ANTM WIKA RALS BEST CARS TOWR.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -1.21%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +0.76%, diikuti oleh Indeks Shanghai menguat sebesar +0.25%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.39% ke level 25,579, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.25%). Wall Street ditutup menguat ditengah rilis data penjualan ritel AS yang naik 0,7% MoM, jauh lebih baik dibandingkan bulan sebelumnya yang turun -0,3% MoM. Selain itu, inversi *yield* obligasi pemerintah AS tenor dua dan 10 tahun sudah tidak lagi terjadi. Di sisi lain, pelaku pasar perlu mencermati rilis data produksi industri AS yang turun -0,2% MoM, dimana bulan sebelumnya naik +0,2% MoM dan perkembangan perang dagang dagang AS-China, serta ancaman resesi yang direfleksikan oleh *inverted yield curve* yang masih terjadi untuk tenor-tenor obligasi AS lainnya. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.38% ke USD 54.47 per barel.

Pada perdagangan 15 Agustus, IHSG ditutup melemah sebesar -0.16% kelevel 6,258. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 287 Miliar. Pelemanan tersebut terjadi ditengah rilis data ekspor Indonesia yang berkontraksi atau turun - 5,12% YoY dan impor turun -15,21% YoY yang menyebabkan neraca perdagangan defisit tipis US\$ 63,5 juta meskipun realisasi tersebut lebih baik dibandingkan ekspektasi pasar. Pelaku pasar perlu mencermati arah kebijakan fiskal melalui penyampaian Nota Keuangan dan RAPBN 2020 oleh Presiden Joko Widodo pada hari ini.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2019 defisit US\$ 60 juta. Nilai impor sepanjang Juli masih tinggi. Data BPS mencatat, impor sepanjang Juli 2019 mengalami kenaikan 34,96% menjadi US\$ 15,51 miliar dibandingkan Juni 2019 turun sebesar 15,21%. Sedangkan dibandingkan Juli 2018 turun 15,21%. Kepala BPS, Suharyanto, memaparkan laptop asal China kembali membanjiri Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil impor dari China selama Juli 2019. "Impor utama berasal dari China yang hampir 30% dan kalau kita lihat jenis barangnya sama dengan bulan sebelumnya, ada PC dan laptop yang mendominasi," ujar Suharyanto di Gedung BPS, Jakarta, Kamis (15/8/2019). Seperti diketahui, nilai impor barang Indonesia dari China pada Juli 2019 adalah US\$ 4,1 miliar atau naik dari bulan sebelumnya US\$ 2,6 miliar. Sementara itu, nilai ekspor Indonesia pada Juli 2019 mencapai USD 15,45 miliar atau meningkat 31,02% dibanding ekspor Juni 2019. Namun angka tersebut turun 5,12% jika dibandingkan Juli 2018. (CNBC Indonesia)

Pemerintah Hong Kong mengumumkan paket kebijakan bernilai HK\$ 19,1 miliar atau US\$2,4 miliar untuk mendorong ekonomi mereka yang terganggu akibat peningkatan ketegangan politik di negeri tersebut. Paket juga digelontorkan untuk menyelamatkan ekonomi mereka dari dampak gejolak perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Paket kebijakan tersebut digelontorkan setelah pemerintah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2019 dari yang semula 2-3 persen menjadi 0-1 persen. Ia juga mengatakan kebijakan tersebut diharapkan bisa memberikan suntikan pada perusahaan bisnis yang kurang mampu. Perekonomian Hong Kong tumbuh 0,6 persen pada triwulan II tahun ini. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan yang terjadi pada triwulan I, tetapi lebih rendah dibanding yang diharapkan ekonom. Krisis politik terjadi di Hong Kong selama dua bulan belakangan ini. Krisis dipicu oleh pembahasan Rancangan Undang-undang Ekstradisi. (CNN Indonesia)

BI: Utang Luar Negeri RI Naik 10,1% di Akhir Juni 2019. Bank Indonesia (BI) mencatat utang luar negeri (ULN) Indonesia per Juni 2019 mencapai USD391,8 miliar atau sekitar Rp5.540 triliun (asumsi kurs tengah BI akhir Juni Rp14.141 per dolar AS) atau naik 10,1% yoy. Bank Sentral mencatat porsi utang luar negeri pemerintah pada akhir semester I 2019 itu naik 9,1% dibanding periode yang sama tahun lalu menjadi USD192,5 miliar. Sedangkan, utang luar negeri swasta naik 11,4% menjadi USD196,3 miliar dibandingkan periode sama tahun lalu. (Emitennews)

Corporate News

PT Jasa Marga (JSMR). Pefindo akan menurunkan peringkat kemampuan membayar utang JSMR, jika perseroan tidak mampu mengimbangi struktur modal yang agresif dengan peningkatan kinerja bisnis. Pefindo mengatakan, peringkat JSMR maupun obligasinya di level idAA dibatasi oleh struktur permodalan yang masih agresif dalam jangka pendek dan menengah dengan tanpa terpapar utang dalam mata uang asing, serta risiko bisnis terkait pembangunan ruas tol baru. (Emitennews)

PT Agung Podomoro Land (APLN). PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat APLN menjadi BBB dengan outlook credit wacth dengan implikasi negatif. Pefindo mengatakan, penurunan peringkat tersebut lantaran kondisi likuiditas perusahaan yang terbatas untuk melakukan pembiayaan kembali (refinancing) utang yang akan jatuh tempo 12 bulan ke depan. Selain itu, salah satu bank yang tergabung dalam sindikasi pinjaman memilih untuk menarik diri (pull out). Pefindo menjelaskan, kekhawatiran kondisi keuangan perusahaan ini karena dalam waktu 12-18 bulan ke depan perusahaan masih harus membayarkan sejumlah obligasi senilai Rp 2,6 triliun. (Emitennews)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO). Sepanjang semester 1/2019 penjualan perseroan meningkat 11% menjadi Rp1,410 triliun. Segmen herbal dan suplemen merupakan kontributor penjualan terbesar dengan capaian pertumbuhan sebesar 11% segmen makanan dan minuman meningkat 8%, dan segmen farmasi melonjak 22%. Sementara sepanjang semester 1/2019, laba bersih perseroan menguat sekitar 28% menjadi Rp374 miliar, dari Rp292 miliar periode sama tahun 2018. Perseroan menyatakan, kontributor ekspor utama perseroan sepanjang tahun ini yakni, Filipina, Malaysia, dan Nigeria. Pada semester I 2019, kontribusi penjualan ekspor meningkat tiga kali lipat atau menjadi 6%, dibandingkan periode serupa tahun lalu 2%. Sementara, penjualan domestik mencapai 94% atau turun dari 98%. (Emitennews)

PT Metropolitan Land (MTLA). Perseroan terus mengembangkan hunian berbasis transit oriented development (TOD) di dua lokasi. Selain mengembangkan perumahan di kawasan Telaga Murni, mereka akan membangun waterland dan sekolah menengah kejuruan (SMK) dimana di kawasan tersebut, MTLA mengantongi surat keputusan pengembangan lahan seluas 400 hektare (ha). Selain itu perseroan juga siap mengembangkan township di wilayah Kertajati seluas 100 ha. Kelak, kawasan tersebut meliputi perumahan tapak, pusat belanja, hotel bintang empat, ruko dan fasilitas pelengkap. Adapun investasi awal yang disiapkan untuk pembangunan hotel ini sebesar Rp 100 miliar. Rencananya, hotel ini akan memiliki 150 kamar dengan tarif awal mulai dari Rp 400.000. Perseroan meyakini pertumbuhan 10% bisa tercapai. (Kontan)

PT Waskita Beton (WSBP). Hingga akhir Juli lalu, perolehan kontrak perseroan sebesar Rp 3,29 triliun. Nilai ini setara 31,7% dari target. Perolehan ini masih sesuai dengan target hingga akhir tahun sebesar Rp 10,35 triliun. Adapun kontrak anyar yang baru diperoleh seperti penyempurnaan Tol KLBM seksi 2 dan 3, Tol Pekanbaru-Dumai, Tol Becakayu ramp on dan off, dan Tol Becakayu 2A ujung. Lalu Tol Jakarta-Cikampek II Selatan, Tol Cibitung-Cilincing, Tol Bocimi, Apartemen Tokyo-Agung Sedayu Group, Bendungan Leuwikeris, PLTGU Tambang Lorok. (Kontan)

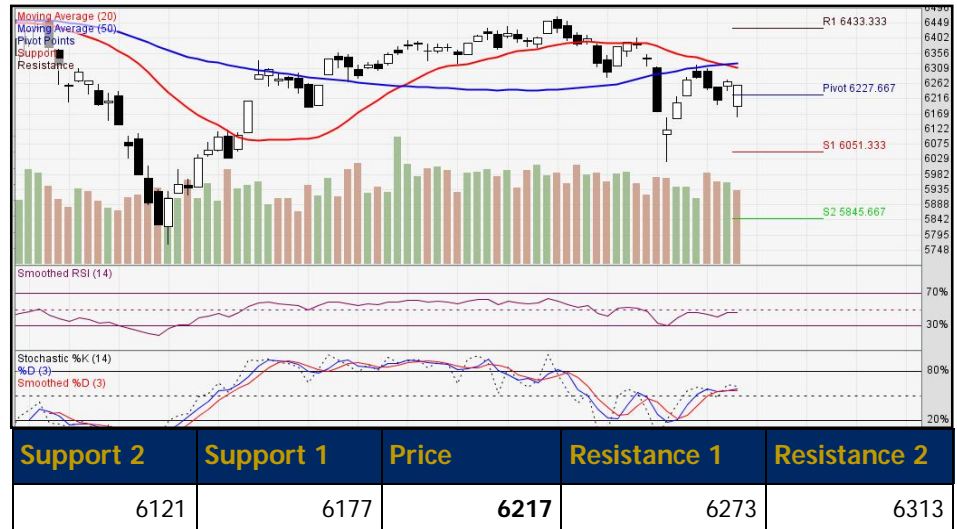
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,210 - 6,303

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 940 - 1,165 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE)

- WEGE 366 - 418 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI)

- HOKI 825 - 900 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,330 - 3,520 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 1,075 - 1,165 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.09	4.63	29762	30600	29125	29650	29825	30350	30525	Spec BUY
BBNI	15.33	9.83	1.31	7964	10000	7806	7938	7981	8113	8156	Spec BUY
BBRI	21.74	15.45	2.76	4252	4684	4140	4200	4240	4300	4340	Spec BUY
BBTN	13.37	8.94	0.97	2254	2700	2180	2230	2260	2310	2340	Spec BUY
BDMN	8.26	16.92	1.16	5019	5000	4850	4950	5050	5150	5250	Neutral
BJTM	15.29	7.05	N/A	623	665	613	615	623	625	633	Trading SELL
BMRI	15.42	13.10	1.86	7359	9050	7275	7350	7375	7450	7475	Spec BUY
BNGA	6.72	7.36	N/A	1076	1522.5	1038	1065	1078	1105	1118	Spec BUY
BTPN	14.55	10.28	N/A	3216	4100	3163	3215	3233	3285	3303	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.28	7.04	1724	1770	1710	1725	1730	1745	1750	Spec BUY
MAPI	6.63	22.74	2.91	1006	1165	958	990	1008	1040	1058	Spec BUY
SCMA	42.15	13.06	3.74	1227	2000	1166	1228	1251	1313	1336	Spec BUY
UNTR	18.53	6.90	1.41	20840	33250	20263	20475	20813	21025	21363	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	12.05	2.46	687	780	676	688	691	703	706	Spec BUY
WSKT	21.46	12.71	1.39	1821	2290	1748	1805	1828	1885	1908	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17.84	16.68	3.20	73114	91500	71144	72713	73369	74938	75594	Spec BUY
ICBP	20.82	27.58	5.89	11394	11800	10938	11275	11388	11725	11838	Spec BUY
KAEF	13.94	42.56	7.53	3062	N/A	3018	3035	3068	3085	3118	Trading SELL
KLBF	20.12	27.95	4.76	1474	1600	1440	1470	1480	1510	1520	Spec BUY
MYOR	21.47	30.83	6.03	2454	2800	2395	2440	2455	2500	2515	Spec BUY
SIDO	18.47	22.54	5.67	1112	1160	1049	1098	1114	1163	1179	Spec BUY
UNVR	128.23	36.77	67.20	44239	45800	43825	44350	44525	45050	45225	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.52	N/A	6545	8170	6419	6463	6544	6588	6669	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	948	1020	931	938	946	953	961	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	7.92	N/A	7629	7175	6256	7363	7731	8838	9206	SELL on strength
JPFA	16.05	9.52	1.85	1539	1725	1504	1523	1539	1558	1574	Spec BUY
SMGR	15.18	29.64	2.54	12815	14200	12256	12663	12831	13238	13406	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	30.33	0.54	1339	1900	1296	1323	1341	1368	1386	Spec BUY
JSMR	14.92	19.15	2.40	5755	6625	5475	5700	5775	6000	6075	Spec BUY
PGAS	14.30	11.57	1.27	1955	2700	1909	1948	1964	2003	2019	Spec BUY
TLKM	22.50	20.82	4.52	4277	4740	4178	4245	4268	4335	4358	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	4.97	0.61	1020	1700	999	1013	1024	1038	1049	Spec BUY
ANTM	-1.85	33.63	1.35	1114	1157.5	1061	1093	1116	1148	1171	Spec BUY
ITMG	19.63	4.48	1.16	13439	19000	12944	13138	13469	13663	13994	Trading SELL
PTBA	27.66	5.32	1.45	2380	3600	2320	2350	2380	2410	2440	Neutral
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	12.10	0.31	73	N/A	72	72	74	74	76	
BMTR	4.84	4.21	N/A	351	N/A	342	347	352	357	362	
MNCN	16.62	7.98	1.54	1299	1640	1246	1288	1301	1343	1356	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	17.58	N/A	218	N/A	208	214	220	226	232	
IATA	-11.46	N/A	N/A	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	52.71	N/A	162	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.48	989	N/A	969	973	984	988	999	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,043	39.9	BBRI	558	7.6	ARTO	+86	+25.0	SMRU	-15	-21.4
TRAM	1,074	8.5	TLKM	460	6.2	POLL	+770	+24.8	ARTA	-66	-17.4
RIMO	580	4.6	BBCA	393	5.3	INKP	+1,175	+17.0	PAMG	-38	-15.8
ARMY	476	3.8	BNLI	365	5.0	TKIM	+1,575	+16.9	TIRA	-31	-14.5
NUSA	413	3.3	HOME	354	4.8	ITIC	+95	+14.7	SKBM	-58	-12.6

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
16/8	Indonesia	Loan Growth YoY		9.92%	
16/8	US	Foreign Bond Investment		\$-33.8B	
16/8	US	Net Long-Term Tic Flows		\$3.5B	\$4.4B
16/8	US	Overall Net Capital Flows		\$32.9B	\$-26.1B
16/8	Euro Area	Balance of Trade		€23B	€16.3B
16/8	US	Michigan Consumer Sentiment Prel		98.4	97.2

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.